

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*,
MUSYARAKAH, *MURABAHAH*, DAN *IJARAH*
TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus 2015 – 2019)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Annis Puspitasari

NIM: 31401505908

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABHAH, DAN IJARAH*, TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus 2015-2019)**

Disusun Oleh:

Annis Puspitasari

NIM: 31401505908

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia

ujian usulan penelitian untuk pra skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 25 Agustus 2021

Mengetahui Pembimbing



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH,
MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus 2015 – 2019)**

Disusun Oleh :

Annis Puspitasari

NIM : 31401505908

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 2 September 2021

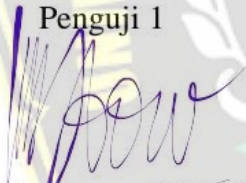
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing




Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si.
NIK. 211415029

Penguji 1



Hendri Setyawan, SE., MPA.
NIK. 211406019

Penguji 2



Digitally signed
by Luluk
Muhimatul Ifada
Date:
2021.12.16
20:15:17 +07'00'

Dr. Hj. Luluk M. Ifada, SE., M.Si., Akt.
NIK. 210403051

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjanan Ekonomi
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si.
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annis Puspitasari

NIM : 31401505908

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa untuk skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”** adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 27 Desember
2021

Yang membuat
pernyataan,



Annis Puspitasari
NIM 31401505908

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Annis Puspitasari
NIM	: 31401505908
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi/Tugas akhir/Tesis/Disertasi* dengan judul :

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 27 Desember 2021

Yang menyatakan,



*Coret yang tidak perlu

Annis Puspitasari
NIM 31401505908

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annis Puspitasari
NIM : 31401505908
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Banget Prasetya VI, Bangetayu Kulon, Semarang
No. Telp/ Email : 085640582440 / annispuspitasari6@gmail.com

Dengan menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**” dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikan di inteet atau media lain untuk kepentingan akademisi selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran Hak Cipta, Plagiatisme dalam penulisan karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang fitimbulkan akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 27 Desember 2021

Yang menyatakan,



Annis Puspitasari

NIM. 31401505908

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

ABSTRACT

This research aims to show empirical evidence about the effect of mudharabah financing, musyarakah, murabahah, and ijarah on profitability. The dependent variables in this study were profitability while the independent variables in the study were mudharabah, musyarakah, murabahah, and ijarah. This study uses secondary data, this research data in the form of annual financial statements on Islamic banking registered with Bank Indonesia which has been officially published. The research method used is purposive sampling with a sample of 9 Islamic banking companies registered with Bank Indonesia during 2015 - 2019. The data analysis method used in this study is multiple linear regression using the help of a computer program that is SPSS version 16.

The results of this study showed that mudharabah and murabahah financing had a positive effect, while the financing of musyarakah and ijarah had no effect on profitability.

Keywords: *Mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, profitability*

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah resmi dipublikasikan. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 9 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2015 – 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh positif, sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, profitabilitas

INTISARI

Pertumbuhan Ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sector lembaga syariah. Lembaga syariah pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkannya kepada msyarakat yang membutuhkan modal. Adanya persaingan dalam berbisnis pun membuat semakin banyak lembaga-lembaga yang menyediakan penyaluran dana untuk memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat dan menawarkan produk pembiayaan untuk berbisnis tersebut. Adanya kerjasama dalam bentuk pembiayaan ini sudah pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pendapatan dari pembiayaan ini akan digunakan untuk pengembalian modal bank.

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan bisnis yang telah direncanakan. Sesuai dengan tujuan pembiayaan, yaitu memicu gairah untuk melakukan usaha baik dalam usaha perdagangan atau pun jasa (Antonio, 2003:163). Karena itulah dalam menjalankan suatu bisnis, pebisnis akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan dalam bentuk pembiayaan diantaranya mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah di bank syariah. Hal ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin lemah profitabilitas pada bank akan menyebabkan bermasalahnya penyaluran dana. Sebaliknya semakin tinggi profitabilitas bank, semakin tinggi tingkat kinerja bank syariah. Meningkatnya profitabilitas yang dilakukan Bank Umum Syariah

juga menunjukkan kekuatan kinerja bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan (BI, 2014). Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (BI, 2014).

Adanya keuntungan yang didapat juga berdasarkan oleh jumlah besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut. Setiap produk bank syariah memberikan keuntungan bagi pihak bank syariah. Keuntungan yang diperoleh dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return Of Assets* (ROA). ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011:22). Adapun faktor – faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sekolahpun keliru bila ia tidak tahu diri bahwa peranannya tidak seperti yang diduga selama ini. Ia bukan penentu gagal tidaknya seseorang anak. Ia tak berhak menjadi perumus masa depan.”

(Goenawan Mohamad)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah 5 – 6)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa terbaik untuk saya agar saya menjadi orang yang berhasil dan sukses.
2. Untuk para sahabat dan teman tersayang yang sudah memberikan semangat dalam setiap langkah.
3. Untuk dosen pembimbing, Ibu Dr. Dra. Winarsih S.E., M.Si., CSRS., CSRA yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarokatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian pra skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penerang kalbu bagi umatnya yang insyaallah kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah. Atas doa serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, MURABAHAH, DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus 2015 – 2019)”**

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada :

1. Allah Subhanahu WaTa'ala pencipta seluruh alam semesta beserta isinya.
2. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., PhD. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
4. Ibu Dr. Dra. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA. selaku Dosen


Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan-masukan, pengarahan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.

5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua yang selalu mendukung, memotivasi, dan memenuhi kebutuhan selama berkuliah di Universitas Islam Sultan Agung.
7. Kuncoro, Rere, Garin, Dila dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat, mendukung dan menemani dalam setiap proses untuk bisa dan segera dalam menyelesaikan pra skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pra skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan. Namun besar harapan penulis semoga pra skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 25 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Annis Puspitasari

NIM. 31401505908

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Stewardship Theory	9
2.2 Variabel Penelitian	10
2.2.1 Profitabilitas	10
2.2.2 Pembiayaan Mudharabah	12
2.2.3 Pembiayaan Musyarakah.....	13
2.2.4 Pembiayaan Murabahah	13
2.2.5 Pembiayaan Ijarah.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis	18
2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	18
2.4.2 Pengembangan Hipotesis.....	21

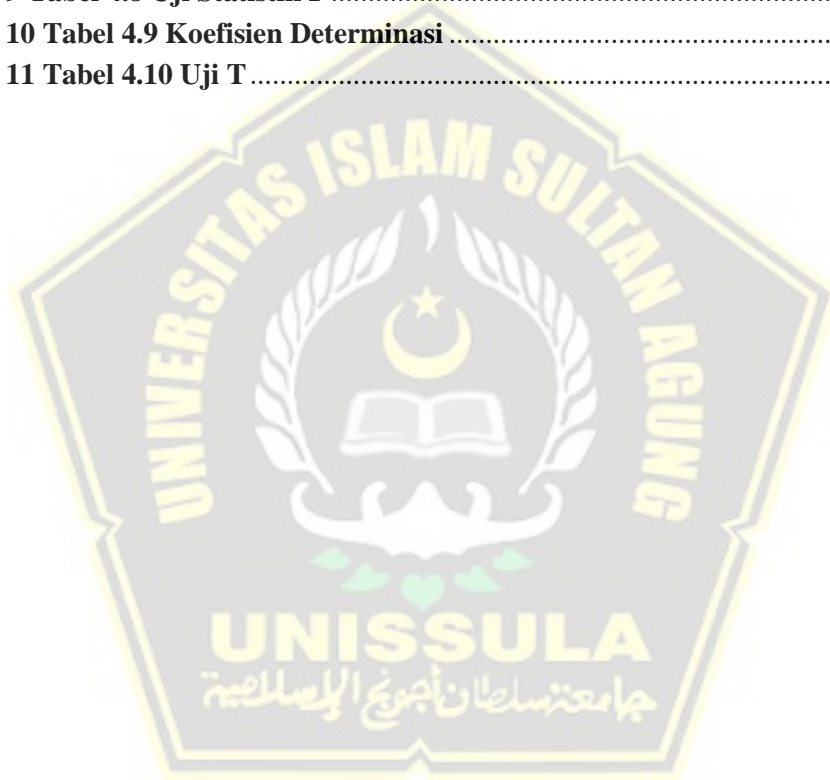
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel	26
3.2.1 Variabel Dependen Penelitian.....	26
3.2.2 Variabel Independen.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier.....	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.4 Uji Kebaikan Model.....	42
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	43
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Sampel.....	46
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.4 Uji Analisis Linier Berganda	56
4.1.5 Uji Kebaikan Model.....	58
4.1.6 Pengujian Hipotesis.....	60
4.2 Pembahasan	62
4.2.1 Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas	62
4.2.2 Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas	63
4.2.3 Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas.....	64
4.2.4 Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas	65

BAB V	67
PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penulisan	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2	Tabel 4.1 Sampel Penelitian	46
Tabel 3	Tabel 4.2 Sampel Perbankan Syariah	47
Tabel 4	Tabel 4.3 Descriptive Statistics	48
Tabel 5	Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	52
Tabel 6	Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 7	Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 8	Tabel 4.7 Model Persamaan Regresi	56
Tabel 9	Tabel 4.8 Uji Statistik F	58
Tabel 10	Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	59
Tabel 11	Tabel 4.10 Uji T	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar 2.1 Kerangka Konseptula	21
Gambar 2 Gambar 4.1 Uji Normalitas	52
Gambar 3 Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan.....	74
Lampiran 2. Laporan Keuangan Tahun 2015.....	75
Lampiran 3. Laporan Keuangan Tahun 2016.....	76
Lampiran 4. Laporan Keuangan Tahun 2017.....	77
Lampiran 5. Laporan Keuangan Tahun 2018.....	78
Lampiran 6. Laporan Keuangan Tahun 2019.....	79



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi dalam pembangunannya tidaklah terlepas dari peran serta sector lembaga syariah. Lembaga syariah pada prinsipnya sebagai lembaga intermediasi, menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan modal. Adanya persaingan dalam berbisnis pun membuat semakin banyak lembaga-lembaga yang menyediakan penyaluran dana untuk memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat dan menawarkan produk pembiayaan untuk berbisnis tersebut. Adanya kerjasama dalam bentuk pembiayaan ini sudah pasti memberikan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah. Pendapatan dari pembiayaan ini akan digunakan untuk pengembalian modal bank.

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan bisnis yang telah direncanakan. Sesuai dengan tujuan pembiayaan, yaitu memicu gairah untuk melakukan usaha baik dalam usaha perdagangan atau pun jasa (Antonio, 2003:163). Karena itulah dalam menjalankan suatu bisnis, pebisnis akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan dalam bentuk pembiayaan diantaranya mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah di bank syariah. Hal ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap profitabilitas bank syariah. Semakin lemah

profitabilitas pada bank akan menyebabkan bermasalahnya penyaluran dana. Sebaliknya semakin tinggi profitabilitas bank, semakin tinggi tingkat kinerja bank syariah. Meningkatnya profitabilitas yang dilakukan Bank Umum Syariah juga menunjukkan kekuatan kinerja bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan (BI, 2014). Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (BI, 2014).

Suatu bank akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dinilai dari rasio keuangannya, rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan, salah satu rasio yang terpenting adalah rasio profitabilitas menurut (Alwi, 2001:95). Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Sugiyarso, 2006:110). Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam

jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Sofyan, 2008:305). Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh yaitu dengan meningkatnya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun (Syamsudin, 2009:61).

Adanya keuntungan yang didapat juga berdasarkan oleh jumlah besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut. Setiap produk bank syariah memberikan keuntungan bagi pihak bank syariah. Keuntungan yang diperoleh dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return Of Assets* (ROA). ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama dapat dihasilkan laba yang lebih besar (Sudana, 2011:22). Adapun faktor – faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah.

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha (Ismail, 2013:168). Dalam akad Mudharabah ini, pihak bank (shahibul maal) menempatkan modal sebesar 100%, sedangkan nasabah (mudharib) berperan sebagai pengelola usaha. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama (Ismail, 2013:168). Pendapatan yang diterima yaitu berupa bagi hasil dengan nisbah (porsi) yang telah disepakati bersama.

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama (Antonio, 2010:90). Dalam pembiayaan musyarakah, bank syariah tidak memberikan modal secara penuh, akan tetapi modal yang diberikan adalah sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan.

Murabahah adalah transaksi dengan prinsip jual beli. Transaksi dalam prinsip murabahah berarti terjadi jual beli barang antara dua pihak penjual dan pembeli dengan harga di atas harga pokok (harga pokok ditambah keuntungan) yang disepakati oleh pihak penjual dan pihak pembeli (Nabhan, 2008:91). Dalam murabahah penjual harus memberi harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan tambahannya (Antonio, 2009:90-101).

Al Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan lease (Kasmir, 2013:172).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) menunjukkan bahwa murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ijarah adalah satu satunya variable dalam penelitian ini yang tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas karena ijarah memiliki proporsi pembiayaan terkecil dari semua (Nurfajri & Priyanto, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2017) bahwa mudharabah memiliki pengaruh yang negative terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) membuktikan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Kemudian menurut penelitian yang dilakukan Laila Rokmah dan Euis Komariah (2018) pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ditha Nada Pratama dkk (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan, menurut penelitian Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) akad murabahah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROE). Penelitian yang dilakukan Ditha Nada Pratama dkk (2017) membuktikan bahwa sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan, menurut Eko Rahmadi (2017) variable pembiayaan ijarah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pembiayaan terhadap profitabilitas di Bank Umum Syariah karena terdapat Gap pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data terbaru berupa Laporan Keuangan Tahunan pada perbankan syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia 2015-2019. Dengan ini hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan situasi perbankan syariah pada saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian sebelumnya masih terdapat beberapa hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu penelitian ini, rumusan masalahnya adalah “Bagaimana pengaruh *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap profitabilitas”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

4. Apakah pembiayaan Ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah

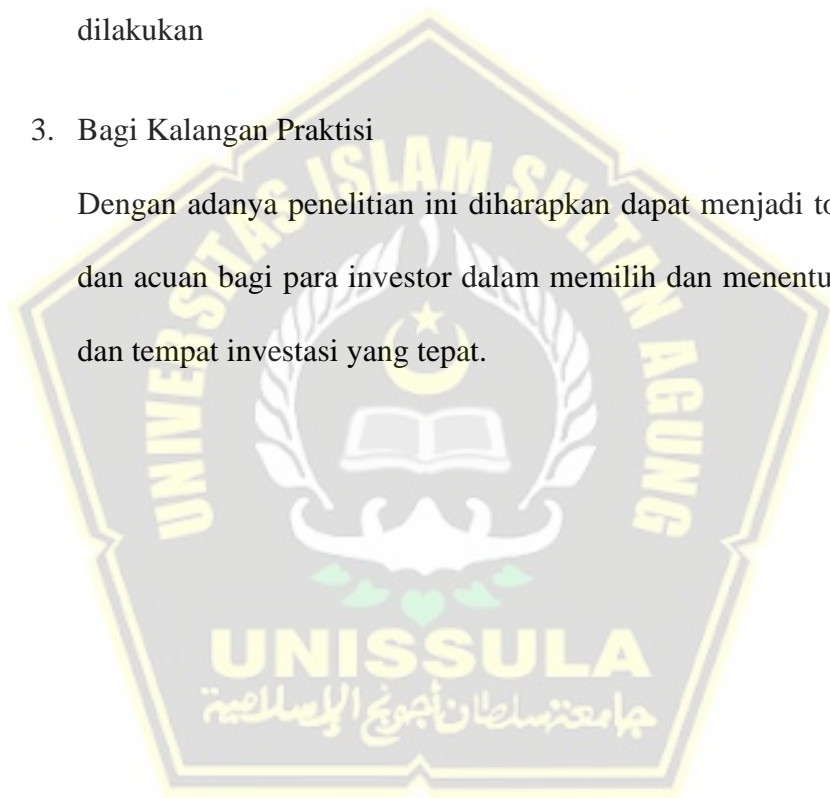
, Musyarakah , dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

2. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dari penelitian yang telah ada maupun yang akan dilakukan

3. Bagi Kalangan Praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dan acuan bagi para investor dalam memilih dan menentukan jenis dan tempat investasi yang tepat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada penelitian ini menggunakan Teori *stewardship* (*Stewardship Theory*), dimana pada penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah sebagai variabel independen. Sedangkan variabel Dependen yaitu Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.1.1 *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* merupakan suatu keadaan dimana manajer sebagai *steward* lebih berfokus pada kepentingan bersama atau tujuan organisasi bukan pada keinginan pribadi menurut Donaldson dan Davis (1991) dalam Jannah (2016). Dalam penelitian Rashidpour dan Mazaheri (2013) mendukung pendapat diatas bahwa *stewardship theory* lebih mengedepankan kepentingan dan tujuan organisasi, teori ini berbeda dengan teori agensi dimana manajer lebih mengedepankan tujuan pribadinya khususnya dalam hal ekonomi. Oleh karena itu manajer yang berperan sebagai *steward* tergerak untuk memenuhi keinginan principal dan tingkat loyalitas terhadap organisasi lebih tinggi sebab *steward* berusaha untuk mencapai tujuan organisasinya.

Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kinerja perusahaan sehingga profitabilitas akan maksimal dan tujuan sesuai dengan harapan pemilik. Karena *steward* lebih

melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu (Marheni, 2017).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014:33). Menurut Sartono (2010:122) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-

sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015:135).

Berdasarkan definisi dari berbagai sumber di atas dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam menilai tingkat pengembalian investasi dan penjualan berdasarkan dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

2.2.2 Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari suatu proyek/ usaha tersebut, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan proyek/usaha tersebut dengan sebaik-baiknya dan bertanggungjawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Bank syariah dan nasabah dapat menentukan bagi hasilnya untuk masing-masing pihak berdasarkan persentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan apabila rugi, akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak disebabkan oleh kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab sepenuhnya atas kerugian tersebut (Fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000). Menurut Adiwarman Karim (2008:21) berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh penyimpan dana prinsip mudharabah terbagi menjadi dua yaitu;

1. *Mudharabah mutlaqah* atau URJA (*Unrestricted investment Account*)
Mudharabah mutlaqah adalah kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis sesuai dengan permintaan pemilik dana.
2. *Mudharabah muqayyadah* atau RIA (*Restricted Investment Account*)
Mudharabah muqayyadah adalah kegiatan untuk usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai dengan permintaan pemilik dana.

2.2.3 Pembiayaan Musyarakah

Bentuk umum dari bagi hasil adalah Musyarakah (Syirkah atau syarikah). Hal ini dilandasi bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud ataupun tidak berwujud. Dalam penyaluran pembiayaan bagi hasil berdasar Musyarakah, Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan Akad Musyarakah adalah kerja sama antara di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing pihak.

2.2.4 Pembiayaan Murabahah

Prinsip Murabahah umumnya diterapkan dalam pembiayaan pengadaan barang investasi. Murabahah sangat berguna bagi seorang yang membutuhkan

barang, tetap kekurangan dana. Nasabah meminta pada bank agar membiayai pembelian barang tersebut dan bersedia menebusnya pada saat barang diterima.

2.2.5 Pembiayaan Ijarah

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease* (Kasmir, 2013:172). Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa-menyewa. Bank sebagai pemilik objek sewa dan nasabah sebagai penyewa. Pembiayaan *ijarah* akan menghasilkan keuntungan yang bersifat pasti. Bank akan memperoleh keuntungan dari besarnya biaya sewa yang telah disepakati dengan nasabah di awal akad. Besarnya pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan *ijarah* akan berpengaruh terhadap perubahan laba bersih Bank Umum Syariah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Ringkasan pada penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah terhadap profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1 Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Sampel, Teknik Analisis	Hasil
1.	Dewi Wulan Sari, Mohamad Yusak Anshori (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah ➤ Profitabilitas ➤ Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016) ➤ Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah berpengaruh negative terhadap ROE Bank Umum Syariah ➤ Istishna berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROE Bank Umum Syariah ➤ Mudharabah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE Bank Umum Syariah ➤ Musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap ROE Bank Umum Syariah
2.	Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati (2017) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, sewa ijarah ➤ Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas ➤ Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Sampel, Teknik Analisis	Hasil
	Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PT. Bank Muamalat Indonesia ➤ Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
3.	Eko Rahmadi (2017) Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah ➤ Profitabilitas ➤ Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2016 ➤ Regresi Data Panel 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ➤ Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ➤ Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ➤ Ijarah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas
4.	Laila Rokhmah, Euis Komariah (2017) Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudharabah dan Musyarakah ➤ Profitabilitas ➤ Bank Umum Syariah di Indonesia ➤ Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ➤ Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Sampel, Teknik Analisis	Hasil
	Umum Syariah di Indonesia		
5.	Soenarto (2017) The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Financing Towards Syariah Bank Profitability	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, ➤ Profitabilitas ➤ Bank Sentral (Bank Indonesia) ➤ Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah berpengaruh positif. ➤ Mudharabah dan Musyarakah sama sama memiliki pengaruh yang negative terhadap profitabilitas
6.	Purnama Putra, Maftuhatul Hasanah (2018) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013 - 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah ➤ Profitabilitas ➤ 4 Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2016 ➤ Regresi Linear Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE ➤ Musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE signifikan ➤ Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE ➤ Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Sampel, Teknik Analisis	Hasil
7.	Faiz Nurfajri, Toni Priyanto (2019) Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah ➤ Profitabilitas ➤ Bank Umum Syariah di Indonesia ➤ Regresi Linier Berganda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Murabahah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ➤ Musyarakah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ➤ Mudharabah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ➤ Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis

2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran di bawah ini adalah penggambaran mengenai pengaruh variable-varibelindependen yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah* terhadap variable dependen profitabilitas.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak, yang mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak lain menjadi pengelola (*mudharib*). Apabila menghasilkan

keuntungan maka akan dibagi sesuai kesepakatan awal, jika mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung pemilik modal apabila kerugian bukan karena kelalaian *mudharib*. Untuk itu semakin besar dana yang disalurkan oleh para nasabah melalui pembiayaan *mudharabah* maka akan memberikan kesempatan yang besar untuk memperoleh nilai tambah atau *profitabilitas* yang besar kepada bank (Siamat dalam Asih, 2019).

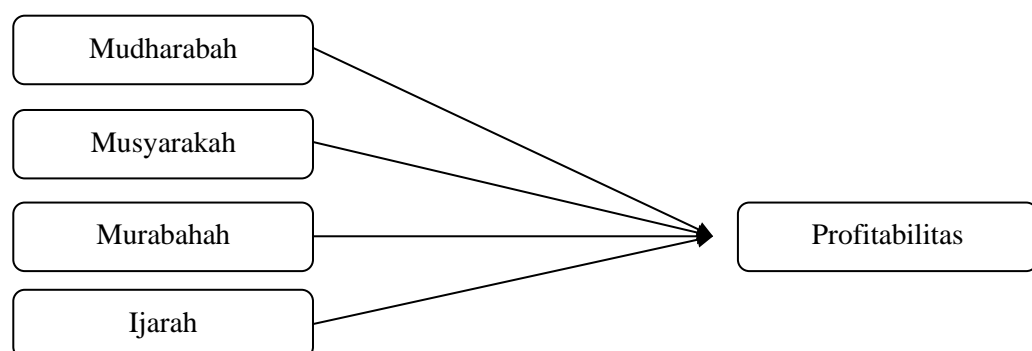
Kerjasama dalam transaksi *musyarakah* dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dimana masing-masing menyertakan modal dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugiannya dibagi berdasarkan kesepakatan. Hasil dari keuntungan pembiayaan ini akan menambah keuntungan bagi bank, keuntungan bagi nasabah, dan keuntungan penyaluran dana melalui pembiayaan *musyarakah* digunakan untuk membiayai suatu usaha tertentu yang dikelola oleh *mudharib* yang nantinya bisa menghasilkan keuntungan atau bahkan kerugian bagi pemegang saham. Apabila bank menyalurkan dana ke akad *musyarakah* lebih banyak maka *Profit* yang di dapatkan juga akan semakin meningkat. Pratama dkk (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi penyaluran dana *musyarakah* maka akan semakin tinggi pula keuntungan atau *Profit* yang diperoleh.

Pembiayaan *murabahah* menjual suatu barang dengan harga yang serupa dengan harga yang pertama tetapi ditambah dengan keuntungan. Bank syariah akan mendapatkan pendapatan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2004). Pendapatan tersebut berupa margin yang bisa mempengaruhi besarnya nilai tambah yang diperoleh bank. Melalui

pembiayaan *murabahah* bank senantiasa memberikan kesempatan kepada nasabah dan pihak lain untuk berkontribusi dengan perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan individu dan pihak lain. Kesejahteraan tersebut bisa berupa margin yang diperoleh dari pembiayaan ini. Gemina dan Supriyadi (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi pula tingkat *profitabilitasnya*.

Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang berprinsipkan sewa-menyewa. Bank sebagai pemilik objek sewa dan nasabah sebagai penyewa. Pembiayaan *ijarah* akan menghasilkan keuntungan yang bersifat pasti. Bank akan memperoleh keuntungan dari besarnya biaya sewa yang telah disepakati dengan nasabah di awal akad. Besarnya pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan *ijarah* akan berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratama dkk (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan sewa *ijarah*, maka akan meningkatkan *profitabilitas* bagi bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti yang bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan *mudharabah*, Pembiayaan *musyarakah*, Pembiayaan *murabahah*, dan *Sewaijarah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.2.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas

Kontrak *mudharabah*, kesepakatan antara kedua belah pihak atau lebih untuk melakukan kerjasama. Dalam *mudharabah*, pembiayaan ini digunakan untuk membiayai suatu usaha tertentu yang dikelola *mudharib* yang nantinya bisa menghasilkan keuntungan atau bahkan kerugian. Apabila menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal dan apabila mengalami kerugian maka akan ditanggung bersama jika kelalaian bukan berasal dari *mudharib*.

Bank syariah selaku pemberi modal 100% kepada nasabah yang akan mengelola modal, apabila mendapatkan keuntungan maka profit akan dibagikan sesuai *nisbah* yang sudah disepakati oleh kedua pihak. Oleh karena itu, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas karena apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas.

Penelitian – penelitian terdahulu yang juga menggunakan *mudharabah* sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Penelitian – penelitian tersebut dilakukan oleh Faiz dan Toni (2019), Pratama dkk (2017).

H1: Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

2.4.2.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi modal dana (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Antonio, 2001).

Menurut Ascaraya dalam Setyaningsih (2019) *musyarakah* adalah akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerjasama sebagai mitra usaha, membiayai usaha baru atau yang sudah berjalan. Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* maka akan meningkatkan profitabilitas. Sehingga profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengendalikan pembiayaan.

Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, karena apabila pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas. Menurut teori *stewardship*, bank syariah

sebagai principal akan memberikan pembiayaan kepada nasabah sebagai steward dengan kerjasama pemenuhan modal yang dibutuhkan nasabah. Profit dari kerjasama ini akan dibagikan sesuai dengan pemenuhan modal dari bank syariah kepada nasabah sebagai pengelola modal. Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkat juga.

Penelitian terdahulu oleh Pratama dkk (2017) juga menunjukkan bahwa *musyarakah* sebagai variabel yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

2.4.2.3 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *murabahah* dalam jumlah besar dapat membawa hasil yang menguntungkan bagi pihak bank, jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dengan demikian profitabilitas menjadi faktor penting dalam penilaian aktivitas perbankan syariah dalam kegiatannya. Kemampuan bank dalam menghasilkan profit tersebut akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola asset dan liabilities yang ada, dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan Return on Asset (ROA).

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* pada umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk

pembelian barang – barang investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri (Karim, 2014). Pembiayaan jual – beli merupakan produk lain dari lembaga keuangan syariah sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap *Profit* yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian *margin* keuntungan tersebut menjadi laba / *Profit* bagi bank syariah.

Menurut *syariah enterprise theory*, bank syariah tidak hanya mementingkan individu tapi juga memikirkan kepentingan orang lain agar tercapai kemaslahatan yang artinya bank syaria tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga membantu dan memudahkan keinginan nasabah dalam mencapai kepentingan atau keinginan nasabah. Melalui pembiayaan *murabahah* ini, bank mendapatkan pendapatan berupa *margin*, dimana *margin* tersebut mempengaruhi *profitabilitas* bank syariah. Semakin banyak pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, maka semakin tinggi *margin* yang diperoleh dan semakin tinggi *profitabilitas* bank syariah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) juga menggunakan *murabahah* sebagai variabel dan menunjukkan hasil bahwa *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap *profitabilitas*.

H3 : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap tingkat *profitabilitas*.

2.4.2.4 Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas

Prinsip sewa akad yang digunakan adalah *Ijarah*, akad *ijarah* juga berpengaruh positif terhadap meningkatnya profitabilitas, karena apabila sewa *ijarah* mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan sewa juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas.

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan *leasing*, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease* (Kasmir, 2013:172). Semakin tinggi nilai aset yang diperoleh untuk *ijarah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga mempengaruhi laba yang akan meningkatkan juga.

Pada penelitian terdahulu, Pratama dkk (2017) telah melakukan penelitian dan menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4 : Sewa *ijarah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono (2016:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen / bebas (X) terhadap variabel dependen / terikat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah* terhadap *profitabilitas*.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Dependen Penelitian

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya (Indriantoro dan Supomo, 2011:63).

Besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran Variabel bebas / independen. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari kebijakan serta keputusan yang terangkai (Brigham and Houston, 2001). Adyani (dalam Paulin & Wiryono, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas juga digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu Return on assets (ROA) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola aset bank hingga perolehan income (Kuncoro and Suhardjono, 2002).

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu melalui penjualan, aktiva dan modal. Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (Return On Asset). Semakin tinggi ROA

yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, cara untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel lainnya (Indriantoro dan Supomo, 2011:63), variabel dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*.

3.2.2.1 Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibulmaal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggung jawab

apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola (Rivai, 2012:299).

Syarat akad pembiayaan *mudharabah* ini adalah (1) modal harus berupa uang atau barang yang dinilai, diketahui jumlahnya, harus tunai atau bukan piutang (2) keuntungan harus dibagi kedua pihak, besar keuntungan disepakati pada waktu awal kontrak, penyedia dana menanggung kerugian. Rukun akad pembiayaan ini adalah (1) pelaku akad (2) objek akad (3) ijab dan qabul (Jayadi, 2011:33).

Jenis pembiayaan *mudharabah* adalah (1) *mudharabah muqayyadah*, jenis usaha akan ditentukan oleh pihak bank (*shahibul maal*) dan nasabah hanya mengelolanya, (2) *mudharabah mutlaqah*, jenis usaha boleh ditentukan oleh pihak nasabah (*mudharib*), meskipun modal tetap ditanggung oleh *shahibul maal* (Sulhan dan siswanto, 2008:133).

Cara untuk mengukur pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan Mudharabah yang}}$$

3.2.2.2 Musyarakah

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha

tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya, 2011:51).

Syarat akad adalah (1) berlakunya akad (2) sahnya akad (3) terealisasinya akad (4) syarat lazim. Rukun akad adalah (1) pelaku akad (2) objek akad (3) ijab dan qabul (Ascarya, 2011:53).

Jenis pembiayaan *musyarakah* adalah (1) *syirkah al-milk*, kepemilikan dua atau lebih pihak dari suatu property (2) *syirkah al-aqd*, kemitraan terjadi karena kontrak bersama.

Syirkah al-aqd ini dibagi menjadi empat, yaitu: (1) *syirkah al-amwal*, kerjasama antar mitra usaha dimana porsi penyertaan modal dan kerja tidak sama, (2) *syirkah al-mufawadhah*, kerjasama antar mitra usaha dengan kesamaan porsi penyertaan modal, pembagian keuntungan dan pengelolaan kerja, (3) *syirkah al-a mal*, kerjasama dimana semua mitra usaha ikut memberikan jasa pada pelanggan, (4) *syirkah al-wujuh*, kerjasama dimana mitra usaha tidak memiliki investasi sama sekali (Ascarya, 2011:49).

Teknis perbankan yang diterapkan pada pembiayaan ini adalah sama halnya dengan pembiayaan *mudharabah*, menggunakan metode *revenue sharing* dikarenakan resiko yang ditanggung kecil. Jika menggunakan metode ini, pemilik dana tidak pernah rugi atau minimal bagi hasil (Ascarya, 2011:218).

Cara untuk mengukur pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah yang}}$$

3.2.2.3 Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah sehingga penjual (bank) harus memberitahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya (Antonio, 2001:101).

Syarat akad adalah (1) penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah (2) kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan (3) Kontrak harus bebas dari riba (4) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian (5) penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang (Antonio, 2001:102). Cara untuk mengukur pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \frac{\text{Pendapatan Murabahah per Tahun}}{\text{Pembiayaan yang diberikan}}$$

3.2.2.4 Ijarah

Pembiayaan *ijarah* adalah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa upah

(ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri (Nurhayati, 2014:232).

Berdasarkan Fatwa DSN 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah, rukun dan syarat *ijarah* adalah:

1. Sighat *ijarah*, yaitu ijab dan qabul berupa pernyataan dari kedua belah pihak yang berkontrak, baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
2. Pihak-pihak yang berakad terdiri atas pemberi sewa / pemberi jasa dan penyewa / pengguna jasa.
3. Obyek akad *ijarah* yaitu manfaat barang dan sewa atau manfaat jasa dan upah.

Cara mengukur sewa *ijarah* menurut PSAK 107 Akuntansi Ijarah adalah :

$$\text{Sewa Ijarah} = \text{Pendapatan Sewa} - \text{Biaya}$$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan pada perbankan syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang mendasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankansyariah yang terdaftar pada BI periode.
2. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan menggunakan mata uang rupiah periode.
3. Perusahaan perbankan syariah yang memiliki komponen pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, dan sewa *ijarah* perusahaan syariah yang menyediakan data yang terkait dengan variable penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian ini berupa Laporan Keuangan Tahunan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah resmi dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Metode Studi Pustaka

Yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan pengkajian dari berbagai literature seperti buku-buku, jurnal, majalah, literatur, dan sumber lain yang dapat menunjang penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Metode dokumentasi yaitu dengan cara yang dilakukan dengan mengunduh kemudian mencatat hal-hal yang dibutuhkan pada website resmi masing-masing bank.
2. Metode studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan

melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu.

3.6.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah ada pada penelitian, yang terdiri dari laba bersih, ekuitas dan neraca. Analisis Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2013).

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier

Setelah data tersebut diolah kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang ada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel yang tergantung (Sarwono, 2006):128.

Setelah data tersebut diolah kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang ada. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS.

Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel yang tergantung (Sarwono, 2006):128.

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Implementasi terhadap persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Profitabilitas

X₁ = Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ = Variabel Pembiayaan *Musyarakah*

X₃ = Variabel Pembiayaan *Murabahah*

X₄ = Variabel Pembiayaan *Ijarah*

β_1 = Koefisien Regresi Pembiayaan *Mudharabah*

β_2 = Koefisien Regresi Pembiayaan *Musyarakah*

β_3 = Koefisien Regresi Pembiayaan *Murabahah*

β_4 = Koefisien Regresi Pembiayaan *Ijarah*

e = error.

a = Konstanta.

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai analisis, mengingat ini bersifat *fundamental methode*. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya bila koefisien nilai b bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk melakukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi dari tingkat normalnya model regresi, variabel residual atau pengganggu. Model regresi yang tergolong baik yaitu yang mempunyai pendistribusian data normal atau mendekati tingkat normal. Menurut (Ghozali, 2013) cara untuk menguji data yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi dinyatakan normal dalam

analisis grafik, jika data menyebar dan mengikuti garis diagonal. Dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dengan data diagonal atau tidak mengikuti garis normal maka dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menghindari adanya hasil yang menyesatkan dengan menggunakan grafik, maka uji grafik akan dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik kolmogrov-smirnov* (K-S). uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-smirnov* mengacu pada nilai probabilitas signifikan data residual. Suatu regresi memiliki angka probabilitas $< \alpha = 0.05$ maka makna α adalah variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila suatu regresi yang memiliki angka probabilitas $> \alpha = 0.05$ maka makna α variabel distribusi secara normal (Ghozali, 2013).

3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika

variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Apabila antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,09), maka hal ini merupakan indikasi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) Nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2013)

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* adalah yang dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastis. Kebanyakan

data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi heteroskedastisitas, akan mengakibatkan *variance* koefisien regresi menjadi minimum dan *confident interval* menyempit sehingga hasil uji signifikan statistik tidak valid lagi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplots*, Uji Gleser juga bisa digunakan untuk uji heteroskedastisitas. Jika signifikan $> 0,05$, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Namun dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam mendeteksi autokorelasi yaitu menggunakan Uji Durbin Waston (DW test). Uji Durbin Waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*firstorder autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept*

(konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

3.6.4 Uji Kebaikan Model

3.6.4.1 Uji Statistik F

F-test digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi belanja modal. F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Kriteria pengujiannya (Uji-F) adalah seperti berikut ini:

1. Menentukan Hipotesis Statistik

$H_0 : = 0$ artinya variabel independen menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \neq 0$ artinya variabel independen menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Adapun ketentuan pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 5%, tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak- banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan Kriteria

- a. Jika tingkat signifikansi (p-value) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel independen menunjukkan tidak adanya pengaruh.
- b. Jika tingkat signifikansi (p-value) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Independen menunjukkan adanya pengaruh.

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Uji R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai adjusted R^2 0, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) terhadap *Profitabilitas*(Y).

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap *Profitabilitas* (Y).

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$, artinya pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* (X_3) terhadap *Profitabilitas* (Y).

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$, artinya pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

4. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* (X_4) terhadap *Profitabilitas* (Y).

$H_{04} : \beta_4 \leq 0$, artinya pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

Adapun ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan pada perbankan syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode 2015-2019 dan terdapat 9 Bank Umum Syariah.

Tabel 2 Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada BI periode 2015-2019	11
2.	Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dengan menggunakan mata uang rupiah periode 2015-2019	11
3.	Perusahaan perbankan syariah yang memiliki komponen pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> , dan sewa <i>ijarah</i> .	9
4.	Data Outlier	4
5.	Total sampel dari tahun 2015-2019 (9 x 5 tahun)	41

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian dan sesuai dengan kriteria adalah 9 perusahaan. Periode pengamatan selama lima tahun sehingga pengamatan selama periode 2015-2019 adalah 5 x 9 sampel

berjumlah 45 observasi, tetapi ada 4 data yang harus di outlier yaitu data 9, 13, 22, dan 24, jadi total akhir data sejumlah 41. Berikut adalah tabel sampel perusahaan yang sesuai kriteria dan digunakan dalam penelitian :

Tabel 3 Tabel 4.2 Sampel Perbankan Syariah

No	Perusahaan	Kode
1	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
2	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
3	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
5	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PNBS
7	PT. Bank Bukopin Syariah	BSB
8	PT. Bank Mandiri Syariah	BSM
9	PT. Bank Victoria Syariah	BVS

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 sampel penelitian Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia diperoleh sebanyak 9 sesuai dengan kriteria sampel Bank Umum Syariah.

4.1.2 Deskripsi Variabel

4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran atau deskriptif suatu data dalam penelitian yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) juga standar deviasi. Nilai terendah yaitu nilai terkecil dari distribusi suatu data. Adapun hasil analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Tabel 4.3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	41	.036	3.451	.45332	.771999
Musarakah	41	.066	.147	.09402	.018239
Murabahah	41	.068	.220	.11956	.024797
Ijarah	41	.000	2.223	.61115	.532946
Profitabilitas	41	-.011	.052	.00734	.009144
Valid N (listwise)	41				

Sumber : output SPSS lampiran ,2021

Berdasarkan hasil olah statistik deskriptif pada tabel 4.3 di atas maka dapat ditunjukkan bahwa mudharabah menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,036 dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berarti bahwa jumlah rata-rata terendah pembiayaan mudharabah yang terjadi pada tahun 2019 terdapat pada bank tersebut. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 3,451 dimiliki oleh PT. Bank Victoria Syariah yang berarti bahwa jumlah rata-rata tertinggi pembiayaan mudharabah yang terjadi pada tahun 2016 terdapat pada bank tersebut. Mudharabah memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,45332 dan nilai penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 0,771999 Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya tidak merata karena nilai

penyimpangan (*std. Deviation*) lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu $(0,771999 > 0,45332)$ sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data guna variabel pembiayaan mudharabah yaitu kurang baik.

Musyarakah menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,066 dimiliki oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah yang berarti bahwa jumlah rata-rata terendah pembiayaan musyarakah yang terjadi pada tahun 2018 terdapat pada bank tersebut. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,147 dimiliki oleh PT. Bank BNI Syariah yang berarti bahwa jumlah rata-rata tertinggi pembiayaan musyarakah yang terjadi pada tahun 2015 terdapat pada bank tersebut. Musyarakah memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,09402 dan nilai penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 0,018239. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya merata karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai penyimpangan (*std.Deviation*) yaitu $(0,09402 > 0,018239)$ sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data guna variabel pembiayaan musyarakah yaitu baik.

Murabahah menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,068 dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berarti bahwa jumlah rata-rata terendah pembiayaan murabahah yang terjadi pada tahun 2016 terdapat pada bank tersebut. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,220 dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang berarti bahwa jumlah rata-rata tertinggi pembiayaan murabahah yang terjadi pada tahun 2015 terdapat pada bank tersebut. Murabahah memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,11956 dan nilai penyimpangan (*std.Deviation*) sebesar 0,024797.

Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya merata karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai penyimpangan (*std.Deviation*) yaitu ($0,11956 > 0,024797$) sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data guna variabel pembiayaan murabahah yaitu baik.

Sewa ijarah menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0 dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia yang berarti bahwa jumlah rata-rata terendah sewa ijarah yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 terdapat pada bank tersebut. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 2,223 dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia yang berarti bahwa jumlah rata-rata tertinggi sewa ijarah yang terjadi pada tahun 2015 terdapat pada bank tersebut. Sewa ijarah memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,61115 dan nilai penyimpangan (*std.Deviation*) sebesar 0,532946. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya merata karena nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai penyimpangan (*std.Deviation*) yaitu ($0,61115 > 0,532946$) sehingga mengindikasikan bahwa penyebaran data guna variabel sewa ijarah yaitu baik.

Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,00734 juga nilai penyimpangan (*std. Deviation*) sebesar 0,009144. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil daripada nilai penyimpangannya, sehingga dapat mengidentifikasi bahwa penyebaran datanya tidak merata pada variabel profitabilitas maka terdapat hasil yang kurang baik. Standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, nilai terendah (minimum) dari profitabilitas yaitu sebesar -

0,011 dimiliki oleh Bank Bukopin Syariah yang berarti bahwa jumlah rata-rata terendah profitabilitas yang terjadi pada tahun 2016 terdapat pada bank tersebut, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) dari profitabilitas sebesar 0,052 dimiliki oleh Bank Victoria Syariah yang berarti bahwa jumlah rata-rata tertinggi profitabilitas yang terjadi pada tahun 2016 terdapat pada bank tersebut.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik disyaratkan untuk model regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan data metrik yang diprediksi tiga variabel dependen dengan data metrik atau non data metrik, sehingga model regresi linier sederhana sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias atau model regresi *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)*. *BLUE* dapat diartikan sebagai berikut, *Best* artinya memiliki varian yang paling minimum diantara nilai varian alternatif setiap model yang ada. *Linear* artinya linier dalam variabel acak. *Unbiased Estimator* artinya tidak bias atau nilai harapan dari estimator sama atau mendekati nilai parameter yang sebenarnya. Pengujian asumsi klasik penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal.

Uji asumsi klasik dilakukan dengan beberapa uji, antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Asymp. Sig > 5% maka data residual berdistribusi normal dan jika nilai Asymp. Sig < 5% maka data residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

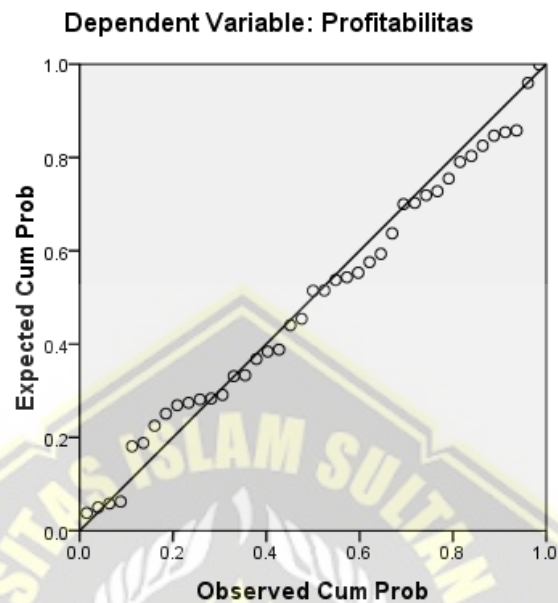
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00750345
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,952 lebih besar dari 0,05, sehingga data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Gambar 2 Gambar 4.1 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 menjelaskan bahwa P-Plot terlihat titik-titik menyebar di garis diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis diagonalnya, sehingga model regresi dapat dikatakan normal.

4.1.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan menilai VIF, masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance value lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2013). Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mudharabah	.848	1.179
	Musyarakah	.783	1.278
	Murabahah	.856	1.168
	Ijarah	.745	1.343

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian Tabel 4.5 menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum). Masalah ini muncul biasanya terjadi karena adanya observasi berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan yang lain.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	.252	.007909	1.536

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

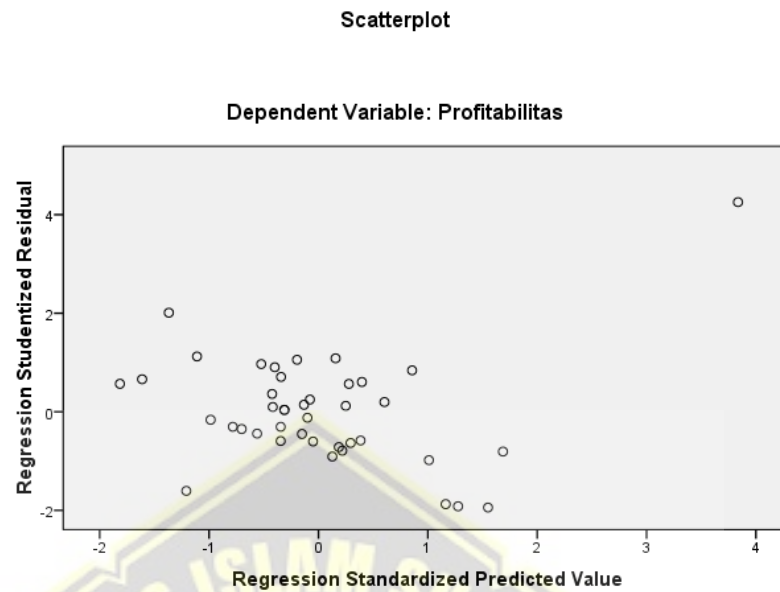
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas Durbin Watson Hitung adalah sebesar 1,536. $(k : N) = (4 : 41)$, maka ditemukan nilai dL sebesar 1,2958 dan dU sebesar 1,7205. Nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,536 terletak pada $dU > DW < 4 - dU = 1,7205 > 1,536 < 2,464$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antar variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian antar variabel yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplots. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2013). Hasil pengujian sebagai berikut :

Gambar 3 Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas



4.1.4 Uji Analisis Linier Berganda

Model regresi linear berganda yang baik adalah yang memenuhi kriteria asumsi klasik, yakni data harus normal, model bebas dari multikolinearitas, tidak terjadi heteriskedastisitas, dan terhindar dari autokorelasi. Dari analisis sebelumnya terbukti bahwa model dalam penelitian ini memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga model dalam penelitian ini dianggap baik.

Tabel 8 Tabel 4.7 Model Persamaan Regresi

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.008		.361	.720
	Mudharabah	.006	.002	.499	3.362	.002
	Musarakah	-.136	.078	-.271	-1.751	.088
	Murabahah	.128	.055	.347	2.346	.025
	Ijarah	-.001	.003	-.067	-.421	.676

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4.7 hasil pengolahan data dengan menggunakan program IBM SPSS 26, sehingga didapat model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = 0,003 + 0,006 X_1 - 0,136 X_2 + 0,128 X_3 - 0,001 X_4$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,003 menjelaskan bahwa mudharabah (X₁), musarakah (X₂), murabahah (X₃), dan ijarah (X₄) nilainya 0 maka nilai dari profitabilitas sebesar 0,003.
- 2) Nilai koefisien mudharabah (X₁) sebesar +0,006 bernilai positif, artinya apabila mudharabah (X₁) naik satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar 0,006 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap
- 3) Nilai koefisien musarakah (X₂) sebesar -0,136 bernilai negatif, artinya apabila musarakah (X₂) naik satu satuan maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 0,136 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- 4) Nilai koefisien murabahah (X3) sebesar +0,128 bernilai positif, artinya apabila murabahah (X3) naik satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar +0,128 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 5) Nilai koefisien sewa ijarah (X4) sebesar -0,001 bernilai negatif, artinya apabila sewa ijarah (X4) naik satu satuan maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.1.5 Uji Kebaikan Model

4.1.5.1 Uji Statistik F

F-test digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi belanja modal. F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Hasil Uji F sebagai berikut :

Tabel 9 Tabel 4.8 Uji Statistik F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	4	.000	4.366	.006 ^a
	Residual	.002	36	.000		
	Total	.003	40			

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengolahan Hasil pengolahan data terlihat nilai F sebesar 4,366 dengan signifikansi sebesar 0,006. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan sewa ijarah secara keseluruhan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4.1.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Uji R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai adjusted R^2 0, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 10 Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.252	.007909

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Murabahah, Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai adjusted R square adalah sebesar 0,252 atau 25,2%. Hal ini berarti bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan sewa

ijarah secara keseluruhan berpengaruh terhadap profitabilitas hanya sebesar 25,2% sedangkan 74,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.1.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh individual antara variabel mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian dan pembahasan disajikan sebagai berikut :

Tabel 11 Tabel 4.10 Uji T

Coefficients

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.361	.720
	Mudharabah	3.362	.002
	Musyarakah	-1.751	.088
	Murabahah	2.346	.025
	Ijarah	-.421	.676

a. Dependent Variable: Profitabilitas

1. Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji apakah mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar 3,362 dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, demikian hipotesis pertama yaitu mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas **diterima**.

2. Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis yang kedua adalah untuk menguji apakah musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -1,751 dengan tingkat signifikan sebesar 0,088 lebih besar dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, demikian hipotesis kedua yaitu musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas **ditolak**.

3. Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis yang ketiga adalah untuk menguji apakah murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar 2,346 dengan tingkat signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, demikian hipotesis ketiga yaitu murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas **diterima**.

4. Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis yang keempat adalah untuk menguji apakah ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t sebesar -0,421 dengan tingkat signifikan sebesar 0,676 lebih besar dibandingkan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ijarah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, demikian hipotesis keempat yaitu ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas **ditolak**.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas studi kasus 2015 – 2019 dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mudharabah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila pembiayaan mudharabah semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2017) bahwa mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian oleh Dewi Wulan Sari, dkk (2017) dan Ditha dkk (2017) yang menemukan bahwa mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa musyarakah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan apabila pembiayaan musyarakah semakin tinggi maka akan menurunkan profitabilitas dan atau tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada bank syariah.

Hal ini mungkin disebabkan oleh kerugian yang didatangkan dari bisnis-bisnis yang dijalankan, mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada bank syariah akan meningkatkan resiko pembiayaan, karena produk pembiayaan termasuk ke dalam produk natural *uncertainty contracts*, maka pembiayaan akan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Dari hasil penelitian di atas dapat kita lihat juga bahwa t-statistik dari pembiayaan musyarakah lebih kecil dari pembiayaan mudharabah

walaupun sama-sama negatif. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabah jika dibandingkan dengan pembiayaan berakad bagi hasil lainnya. Bahkan jika dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya yang disalurkan oleh bank syariah, pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan nomor dua yang paling banyak disalurkan oleh kebanyakan bank syariah sedangkan urutan pertamanya ialah pembiayaan murabahah. Banyaknya pembiayaan musyarakah yang dikeluarkan ini membuat tingkat resiko kerugian yang ada menjadi semakin meningkat.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Soenarto (2017) dan Eko Rahmadi (2017) bahwa musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Faiz dkk (2017) dan Ditha dkk (2017) yang menemukan bahwa musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa murabahah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan apabila pembiayaan murabahah semakin tinggi maka akan meningkatkan profitabilitas pada bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dkk (2017), Eko Rahmadi (2017), dan Faiz dkk (2017) bahwa murabahah berpengaruh positif terhadap

profitabilitas akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi Wulan Sari dkk (2017) dan Purnama Putra dkk (2018) yang menemukan bahwa murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

4.2.4 Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sewa ijarah menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan apabila sewa ijarah semakin tinggi maka akan menurunkan profitabilitas dan atau tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada bank syariah.

Barang yang disewakan oleh bank kepada nasabah akan memungkinkan terjadinya beberapa risiko diantaranya adanya kerusakan barang dan penyusutan barang yang mengakibatkan bank tetap memperoleh biaya sewa namun harus menanggung kerusakan dan mengalokasikan dana untuk biaya penyusutan barang. Biaya kerusakan dan biaya penyusutan yang dikeluarkan oleh bank sama dengan besarnya biaya sewa yang dibayar oleh nasabah maka bank tidak mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian, maka besarnya pembiayaan ijarah yang disalurkan oleh bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ditha dkk (2017) bahwa ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan Eko

Rahmadi (2017) yang menemukan bahwa ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila nilai mudharabah semakin tinggi atau semakin rendah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila nilai musyarakah semakin tinggi atau semakin rendah maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila nilai murabahah semakin tinggi atau semakin rendah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila nilai ijarah semakin tinggi atau semakin rendah maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penulisan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti cukup sedikit dan hanya Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan kriteria variabel yang ada, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili keadaan pada Bank Umum Syariah secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data tahun berjalan, sehingga perlu adanya kajian terhadap profitabilitas tahun depan.

5.3 Saran

Mendasarkan pada keterbatasan-keterbatasan dan masih memiliki banyak kelemahan dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat memberi potensi pengaruh terhadap penelitian selanjutnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah sampel rentan tahun berjalan laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas ROA”. *Universitas Diponegoro*.
- Agus, R. Sartono. 2010. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, Syafaruddin. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, dkk. 2010. *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW “The Super Leader Super Manager” Bisnis Dan Kewirausahaan*. Jakarta: Tazkia Publishing.
- Antonio, muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- , 2003. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- , 2009. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- , 2010. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Ascarya. 2010. *Akad & Produk Bank Syariah*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asih, Yuni. 2019. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018”. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Bank Indonesia. 2015. Retrieved September 2016, from bi.go.id: [http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/pages/pengembangan-ekonomi-syariah-memerlukan-kerjasama-pusat dan daerah-ISEF2015.aspx](http://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/pages/pengembangan-ekonomi-syariah-memerlukan-kerjasama-pusat-dan-daerah-ISEF2015.aspx)
- Brigham, E.F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Darwanto. Yunita Agza. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Universitas Diponegoro SEMARANG*.”

- Donaldson, Les dan Davis, James, H. 1991. *Stewardship Theory of Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Return*. Australian Journal of Management, 16: 49-64.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.07/DSNMUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (2000)
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah, Rukun dan Syarat Ijarah (2000)
- F. Winarni dan G. Sugiyarso. 2006. *Administrasi Gaji dan Upah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gemina, D., & Supriyadi, D. (2018). *The Effect Of Murabahah, Mudharabah and Ijarah Earnings Upon The Profit of Bank BRI Syariah, Branch Office Sukabumi*. *The Management Journal Of BINANIAGA*, 03, 35-44.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Raja Garfindo Persada.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Jayadi. 2011. "Kesantunan Bahasa Iklan Politik Pada Slogan caleg Dalam Sepanduk Pilkada 2011 Di Sragen". Skripsi. Surakarta: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karim, Adiwarmanto. (2008). *Bank Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Keenam*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kuncoro, M., dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFPE.
- Muhammad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nabhan, Faqih. 2008. *Dasar-Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Nurfajri.Faiz, Toni Priyanto. 2019. “Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Nurhayati, Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 107 tentang Akuntansi Ijarah (2009).
- Prasetyo, Agung Mulya. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Non Performing Financing Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Pratama.Ditha Nada, Lia Dwi Martika, & Teti Rahmawati. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”. *Universitas Kuningan*.
- Putra.Purnama, Maftuhatul Hasanah. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016”. *Universitas Islam 45*.
- Rahmadi.Eko. 2017. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016”. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Rokhmah.Laila, Euis Komariah. 2018. “Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Akademi Akuntansi Bina Insani*.
- Sari.Dewi Wulan, Mohamad Yusak Anshori. 2017. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Aguatus 2016)”. *Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*.
- Soenarto.Siti Nurhaliza. 2017. “The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Financing Towards Syari’ah Bank Profitability”. *Universitas Islam Indonesia*.
- Sudana.I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Edisi Dua Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulhan.M, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers

LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Perusahaan

No	Perusahaan	Kode
1	PT. Bank BCA Syariah	BCAS
2	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
3	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
5	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
6	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PNBS
7	PT. Bank Bukopin Syariah	BSB
8	PT. Bank Mandiri Syariah	BSM
9	PT. Bank Victoria Syariah	BVS



Lampiran 2. Laporan Keuangan Tahun 2015

No	Kode	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROA
1	BCAS	0,120	0,107	0,109	1,242	0,010
2	BNIS	0,245	0,147	0,133	1,000	0,014
3	BRIS	0,580	0,129	0,149	1,011	0,008
4	BJBS	0,156	0,107	0,141	0,156	0,003
5	BMI	2,223	0,116	0,123	2,223	0,001
6	PNBS	0,054	0,111	0,220	0,054	0,011
7	BSB	0,109	0,100	0,120	0,109	0,008
8	BSM	0,129	0,087	0,110	0,129	0,006
9	BVS	16,946	0,109	0,150	16,946	0,065



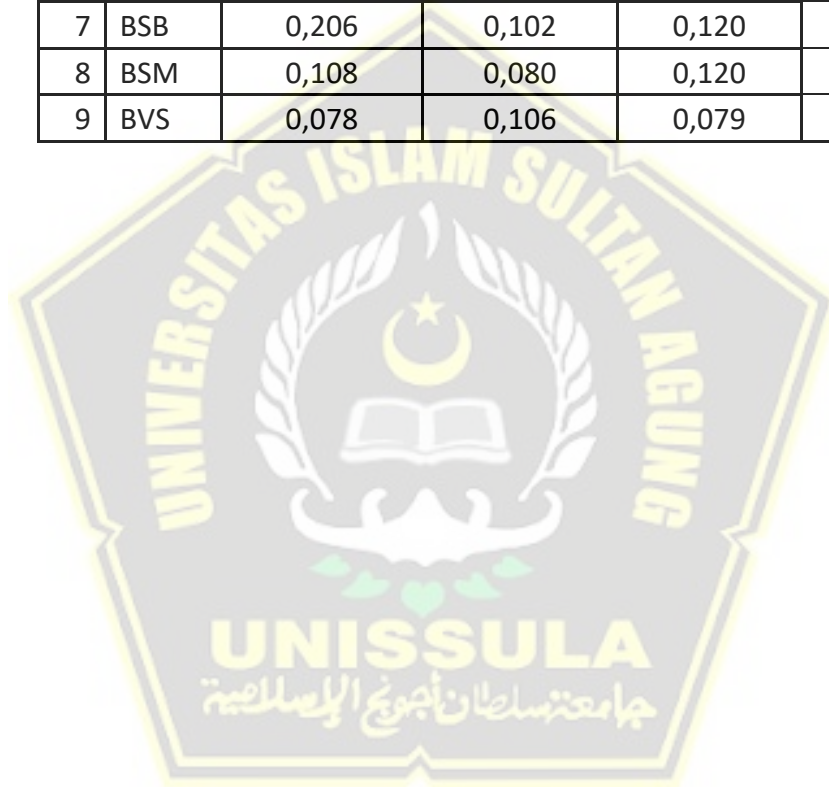
Lampiran 3. Laporan Keuangan Tahun 2016

No	Kode	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROA
1	BCAS	0,075	0,099	0,131	0,907	0,011
2	BNIS	0,127	0,092	0,128	1,001	0,014
3	BRIS	1,000	0,134	0,146	0,509	0,010
4	BJBS	0,154	0,102	0,143	0,102	-0,0809
5	BMI	2,184	0,086	0,098	1,018	0,001
6	PNBS	0,177	0,092	0,068	1,026	0,004
7	BSB	0,145	0,114	0,109	0,986	-0,011
8	BSM	0,117	0,085	0,112	1,005	0,006
9	BVS	3,451	0,076	0,122	0,993	0,052



Lampiran 4. Laporan Keuangan Tahun 2017

No	Kode	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROA
1	BCAS	0,115	0,091	0,122	1,317	0,012
2	BNIS	0,157	0,076	0,129	1,002	0,013
3	BRIS	1,000	0,123	0,144	0,971	0,005
4	BJBS	0,158	0,106	0,152	0,106	-0,057
5	BMI	2,536	0,093	0,078	1,022	0,001
6	PNBS	0,120	0,101	0,112	1,015	-0,108
7	BSB	0,206	0,102	0,120	0,997	0,001
8	BSM	0,108	0,080	0,120	1,001	0,006
9	BVS	0,078	0,106	0,079	1,007	0,002



Lampiran 5. Laporan Keuangan Tahun 2018

No	Kode	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROA
1	BCAS	0,103	0,091	0,106	0,034	0,012
2	BNIS	0,132	0,070	0,120	0,036	0,014
3	BRIS	0,177	0,083	0,128	0,092	0,004
4	BJBS	0,147	0,066	0,141	0,134	0,005
5	BMI	0,133	0,080	0,082	0	0,001
6	PNBS	0,143	0,074	0,124	1,027	0,003
7	BSB	0,153	0,106	0,114	0,225	0,001
8	BSM	0,104	0,078	0,119	1,00	0,009
9	BVS	0,061	0,103	0,129	0,150	0,003



Lampiran 6. Laporan Keuangan Tahun 2019

No	Kode	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah	ROA
1	BCAS	0,750	0,083	0,114	0,075	0,012
2	BNIS	0,870	0,088	0,124	0,065	0,018
3	BRIS	0,125	0,079	0,108	0,094	0,003
4	BJBS	0,113	0,093	0,117	0,107	0,006
5	BMI	0,062	0,08	0,077	0	0,001
6	PNBS	0,036	0,071	0,118	0,016	0,003
7	BSB	0,116	0,086	0,116	0,999	0,001
8	BSM	0,146	0,078	0,119	0,146	0,017
9	BVS	0,123	0,093	0,135	0,171	0,001

